

**NILAI-NILAI KETAUHDAN DALAM ALBUM LASKAR CINTA
GROUP MUSIK DEWA DAN RELEVANSINYA
DENGAN PENDIDIKAN ISLAM
(Studi Terhadap Lagu Berjudul "Satu" Karya Ahmad Dhani)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh

**SITI MASITOH
00410119**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Masitoh
NIM : 00410119
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Agustus 2007

Yang Menyatakan



Siti Masitoh

NIM. 00410119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. H. Abd. Shomad, M.A.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Siti Masitoh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Siti Masitoh
NIM : 00410119
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-nilai Ketauhidan dalam Album Laskar Cinta Group Musik Dewa dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam (Studi Terhadap Lagu Berjudul "Satu" Karya Ahmad Dhani)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2007
Pembimbing



Drs. H. Abd. Shomad, M.A.
NIP. 150 183 213

Drs. H. Abd. Shomad, M.A.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Siti Masitoh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Masitoh
NIM : 00410119
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-nilai Ketauhidan dalam Album Laskar Cinta Group Musik Dewa dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam (Studi Terhadap Lagu Berjudul "Satu" Karya Ahmad Dhani)

dalam ujian skripsi (Munaqosyah), yang telah dilakukan pada hari **Rabu, tanggal 19 September 2007**, telah dinyatakan dapat diterima dengan beberapa perbaikan.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa, amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 3 Oktober 2007
Konsultan



Drs. H. Abd. Shomad, M.A.
NIP. 150 183 213



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/168/2007

Skripsi dengan judul : **NILAI-NILAI KETAUHDAN DALAM ALBUM LASKAR CINTA GROUP MUSIK DEWA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM (Studi terhadap Lagu Berjudul "Satu" Karya Ahmad Dhani)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SITI MASITOH

NIM : 00410119

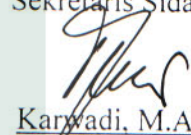
Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Rabu tanggal 19 September 2007 dengan Nilai A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

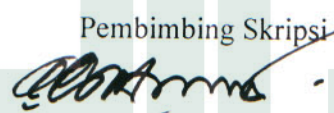
Ketua Sidang


Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Sekretaris Sidang


Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

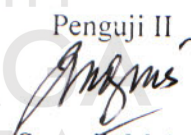
Pembimbing Skripsi


Drs. H. Abd. Shomad, MA.
NIP. 150183213

Penguji I


Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Penguji II


Suwadi, M.Ag.
NIP. 150277316

Yogyakarta, 22 OCT 2007



MOTTO

إِلَهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي أَعْطِنِي مَحَبَّتَكَ وَمَعْرِفَتَكَ

"Yaa Tuhanku, Engkaulah tujuanku dan ridla-Mulah yang kukari.

Anugerahilah aku akan cinta kasih-Mu

*dan Ma'rifat kepada-Mu. **

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Tanbih Thariqah Qadiriyyah Naqsyabandiyyah, dalam Harun Nasution (ed.), *Thoriqot Qodiriyyah Naqsabandiyyah, Sejarah, Asal-usul, dan Perkembangannya*, (Tasikmalaya: IAILM, 1990), Hal. 137.

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini kupersembahkan kepada
Almamaterku tercinta:**

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang menguasai seluruh alam dan kehendak, atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya. Shalawat serta salam terhaturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sang penuntun dan pembawa risalah bagi seluruh umat di dunia.

Alhamdulillah, penyusunan skripsi dengan judul "*Nilai-Nilai Ketauhidan dalam Album Laskar Cinta Group Musik Dewa dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam (Studi Terhadap Lagu Berjudul "Satu" Karya Ahmad Dhani)*" ini telah dapat diselesaikan. Penyusun sadar sepenuhnya bahwa penyusunan ini tidak akan terselesaikan dengan sempurna tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan, dan semangat, serta partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan memohon ridha dari Allah swt. Pada kesempatan ini dengan seluruh kerendahan hati, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
2. Ketua Jurusan PAI (Muqowim, M.Ag.), Sekretaris Jurusan PAI (Karwadi, M.Ag.) pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
3. Hadratusy-Syaikh Drs. H. Abd. Shomad, M.A. selaku pembimbing skripsi, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis, sekaligus sebagai "guru spiritual" yang membangkitkan semangat penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Salah satu kata-katanya telah membuat penulis benar-benar merasa teduh: "Kerjakan saja semampumu, tidak usah risau..." penulis ucapkan terima kasih secara khusus untuk itu.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ayahanda Kakek M. Sukiyan bin Rono Dikromo (alm.) dan Ibunda Ninek Rubinah binti Darmo Wiharjo, beserta seluruh keluarga (Mbak Nani, Kang Boni, Mbak Dewi, Mas Ina, Azza dan Blacky al-Hurairah).

6. My spiritual teacher (kak Ihsan, Ismael), wabil khusus Almurkarrom Simbah KH. Habib Marzuqi alm., (mursyid Thoriqoh Syaththariyyah).
7. Teman-teman PAI-2/2000, teman-teman kos: Nelly, Bebi, Itak & Mul, de' Ina & de' Ahmad, Uun & her family (thanks for your prayers and support), Mahmudah, Tina, Wulan, Dhini, Tutik, Mbak Susi (almh.), Rahma & Lily (terima kasih telah "menampung"ku), m-Anis (my wife on a part life, I love you more than I can Say), Pak Antok & Bu Warni (terima kasih telah menjadi bagian dari keluarga kami), and all (semua yang berkaitan dengan Andalas dan kelanjutannya), teman-teman PPL (Tatik, Susi, Lina, Fitron, Joni, Wawa, Agus, Nufa, Ishak), teman-teman KKN (Ariz, Matt & Mazz, Aband Deri, Hakien & Asti, Lulu', Adek Yo, Agus Yusac, juga mas Ali dan segenap Daramania), Mas Era dan komputernya,
8. Teman-teman di Komunitas Sastra "Lumbung Aksara" Kulon Progo (Lurah Marwanto, Lathif "Kyai Lumbung", Izur EA, Ndari, Itul, Syekh Samsul, Jeng Rohmi, and all.)
9. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik, tetap dalam limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, serta selalu dalam naungan ridla Allah SWT. Amin ya robbal 'alamin.

Akhirnya dengan mengharap ridha Allah SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya. Demikian pula penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik bentuk maupun isinya, yang semua itu semata-mata karena keterbatasan kemampuan penyusun. Oleh karena itu penyusun sangat berharap atas saran dan kritik yang membangun untuk memperbaiki segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 2 Agustus 2007

Penyusun



Siti Masitoh

NIM. 00410119

ABSTRAK

SITI MASITOH. Nilai-nilai Ketauhidan dalam Album Laskar Cinta Group Musik Dewa dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam (Studi terhadap Lagu Berjudul 'Satu' Karya Ahmad Dhani). Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai ketauhidan dalam lirik lagu 'Satu', serta relevansinya dalam Pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka/literer dengan mengambil obyek yaitu lirik lagu 'Satu' berkaitan dengan nilai-nilai ketauhidan dan relevansinya dengan Pendidikan Islam. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, catatan, transkrip, surat kabar, artikel, majalah, dan dokumentasi lainnya yang mendukung penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan analisis hermeneutik, dengan cara mendiskripsikan data-data yang berhasil dikumpulkan, kemudian diinterpretasikan dan ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Lirik lagu 'Satu' mempunyai nilai-nilai yang berjiwa tauhid, diantaranya: syahadat, dzikir, mahabbah atau cinta, syauq atau rindu, dan fana'. (2) Terdapat relevansi lirik lagu 'Satu' dengan Pendidikan Islam, yaitu relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam, Media Pendidikan Islam, dan Materi Pendidikan Islam.



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan Keaslian.....	ii
Halaman Nota Dinas Pembimbing.....	iii
Halaman Nota Dinas Konsultan.....	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Abstrak	x
Daftar Isi.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	8
1. Telaah Pustaka.....	8
2. Landasan Teori	9
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II SENI DALAM PENDIDIKAN ISLAM	17
A. Seni Islam	18
1. Seni Islam Abad IV SM	19
2. Seni Islam Abad II H.....	20
3. Seni Islam di Nusantara.....	24
a. Melayu Klasik	24
b. Di Tanah Jawa.....	25
4. Seni Modern/Kontemporer	31

B. Gambaran Umum Tentang Lagu "Satu"	33
1. Biografi Ahmad Dhani Pencipta Lagu "Satu"	33
2. Lagu "Satu" Karya Ahmad Dhani	40
 BAB III NILAI-NILAI KETAUHUDAN DALAM LIRIK LAGU	
"SATU"	64
A. Aqidah	64
B. Tauhid	67
1. Syahadat	76
2. Dzikir.....	80
3. Mahabbah.....	88
4. Syauq.....	93
5. Fana'.....	96
 BAB IV RELEVANSI LIRIK LAGU "SATU" DALAM PENDIDIKAN	
ISLAM	103
A. Tujuan Pendidikan Islam	104
B. Media Pendidikan Islam	110
C. Materi Pendidikan Islam	118
 BAB V PENUTUP	135
A. Kesimpulan	135
B. Saran	136
C. Kata Penutup	137
 DAFTAR PUSTAKA.....	138
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Islam menurut Ali Asyraf (yang dikutip oleh Muhaimin) adalah terbentuknya suatu sikap dan perwujudan penyerahan diri dan ketundukan mutlak kepada Allah, baik pada tingkat individu, masyarakat, maupun kemanusiaan pada umumnya.¹ Begitu pula Abdul Fattah Jalal (yang juga dikutip oleh Muhaimin) mengemukakan bahwa tujuan umum pendidikan Islam adalah membentuk manusia yang beribadah atau '*abid*', yaitu manusia yang memiliki sifat-sifat yang diberikan oleh Allah kepada *ibadurrahman* atau hamba Allah yang mendapat keahlian,² sehingga terbentuk konsep manusia ideal menurut Al-Qur'an, yaitu sebagai hamba Allah (*abdullah*) dan wakil Allah di bumi (*khalifatullah*). Mengambil pengertian di atas, tauhid merupakan inti pokok yang menjadi dasar pendidikan Islam. Esensi tauhid, yaitu pengesaan terhadap Allah menjadi arah dan tujuan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Sebab, dalam Islam, segala perilaku dan amal perbuatan manusia di dunia telah ada aturannya yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Allah swt. berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (الذريات: ٥٦)

¹ Muhaimin et.al., *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam Di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 16.

² *Ibid.*

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.” (Adz-Dzaariyaat: 51: 56)³

dalam artian, setiap gerak manusia, meskipun itu kelihatannya untuk urusan duniawi (secara materi, misalnya), tetap harus dalam kerangka tauhidullah, untuk mengabdikan kepada-Nya.

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Islam tersebut, sebagian dari operasional pendidikan yang dibutuhkan adalah materi, metode atau strategi pendidikan, juga media pendidikan. Berbagai cara dapat ditempuh agar materi pendidikan dapat diinternalisasikan dalam pribadi seseorang dengan lebih mudah, efektif, dan efisien. Salah satu cara kreatif dan kondusif serta mudah diterima oleh masyarakat, yaitu melalui karya sastra. Karena karya sastra mempunyai posisi yang disadari atau tidak, mampu mempengaruhi jiwa seseorang, terutama bagi kalangan remaja. Karya sastra yang dimaksud di sini adalah karya sastra berupa puisi lirik yang terdapat dalam sebuah lagu.

Berbicara mengenai lagu atau musik dewasa ini, tidak bisa terlepas dari berkembangnya dunia *entertainment* atau dunia hiburan. Perkembangan dunia *entertainment* dalam era globalisasi saat ini, di satu sisi telah memberikan implikasi pada peradaban dunia dan informasi lintas sektoral dan lintas agama, juga telah mengantarkan manusia pada puncak pencapaian ilmu dan teknologi. Namun, di sisi lain sarana itu juga menjerumuskan manusia pada gaya hidup hedonis-konsumtif, kegersangan moral spiritual, kekejaman intelektual dan dehumanisasi (kehilangan nurani dan jati diri).

³ Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), Hal. 862.

Dunia entertainment atau dunia hiburan telah membawa manusia pada kebahagiaan jasmani dan materi yang nisbi, satu kebahagiaan yang bersifat semu. Dunia *entertainment* menjadi sebuah hidangan yang setiap orang akan menikmatinya, mulai dari sinetron, mode, film, musik, sampai pada tayangan-tayangan dunia selebritis. Begitu juga dengan keberadaan lagu atau musik, yang hampir diminati oleh seluruh kalangan masyarakat. Musik dan lagu yang beragam mulai dari keroncong, dangdut, jazz, metal sampai pada slow, pop, atau RB mempunyai ciri khas tersendiri yang berbeda-beda, yang umumnya mempunyai fans/peminat dari golongan yang berbeda pula.

Saat ini mengetahui lagu-lagu/ musik, group vokal, group band tertentu dalam arti hafal, bisa melagukan, sekedar tahu atau sekedar *ngefans*, seolah menjadi suatu kewajiban bagi anak muda. Menghafalkan sebuah lagu menjadi sangat ringan dibandingkan dengan menghafal pelajaran-pelajaran di sekolah, atau menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Pemahaman dan penjiwaan terhadap lagu pun lebih mudah karena disertai dengan suasana hati yang sesuai dengan yang diinginkannya.

Dilihat dari mudahnya diterima oleh perasaan manusia, lagu sebenarnya menjadi alat yang sangat efektif untuk sebuah pembelajaran ilmu pengetahuan maupun spiritualitas. Sebagaimana yang dilakukan oleh beberapa tokoh sufi yang menjalani ritual ibadah spiritualnya dengan iringan lagu/musik dengan syair-syair yang mengagungkan keMahabesaran Allah. Juga telah banyak dilakukan oleh para *waliyullah* (wali songo), yang berdakwah melalui media seni dan hiburan.

Permasalahan yang terjadi dewasa ini adalah, bahwa tidak semua lagu memiliki dampak yang positif bagi pendidikan masyarakat, bahkan cenderung membawa dampak negatif terhadap perilaku, perasaan, dan pola pikir masyarakat. Selama ini lagu-lagu yang populer di kalangan masyarakat adalah lagu-lagu yang melantunkan suasana hati manusia secara umum seperti perasaan sedih, gembira, kecewa, kagum dan sebagainya, sehingga tidak memiliki kandungan filosofis yang mendalam. Sebagian lirik lagu yang ada cenderung mengedepankan rasa diri terhadap makhluk, pemujaan, kebencian cinta, putus asa dan sebagainya, yang mempunyai efek negatif apabila mereka tidak mampu memberikan pemaknaan yang lebih atau porsi yang sesuai.

Penikmat lagu yang cenderung mengagungkan makhluk dengan mengukhtuskan seseorang/makhluk melalui pujian, simpatik, pengagungan atau pengaguman, yang cara mewujudkannya terlalu melampaui batas, dapat menjadikan terkikisnya kesadaran manusia untuk mentauhidkan Allah. Bisa dimungkinkan mereka terjebak pada hal-hal yang dapat mengurangi kualitas keimanan seseorang, seperti nifaq, kufur, atau bahkan sampai pada hal-hal yang berbau syirik atau thoghut.

Karena itulah dengan adanya lagu-lagu yang berkembang dewasa ini, yang tidak mampu lagi dibendung keberadaannya, perlu adanya reinterpretasi untuk memberikan porsi yang sesuai dan pemaknaan yang tepat akan gagasan dan pesan yang dibawanya.

Hal yang tidak bisa dilepaskan dari hiruk pikuk dunia musik adalah lirik lagu. Lirik menduduki posisi sentral untuk menyampaikan pesan. Melalui liriklah (dan juga musik) pemusik atau penyanyi ingin menyampaikan pesan dan gagasannya kepada para pendengar.

Terdapat fenomena menarik yang terdapat dalam album "*Laskar Cinta*" milik group band *Dewa*. Group band yang populer di kalangan masyarakat dan digemari oleh anak muda pada umumnya ini juga mempunyai lagu-lagu yang sarat dengan pemujaan. Namun group band *Dewa* yang dimotori oleh Ahmad Dhani ini mempunyai lagu-lagu yang dalam liriknya banyak mengambil inisiatif dan inspirasi dari tokoh-tokoh sufi besar seperti Jalaluddin Rumi, Al-Ghazali, dan Syaikh Abdul Qodir Al-Jailani. Bahkan juga mengacu pada tokoh sufi kontroversial Mansur Al-Hallaj, seorang sufi yang dihukum mati karena statemen "*Ana Al-Haq*"nya.⁴ Alhasil, tema-tema spiritual menjadi muatan dari sebagian lagu-lagu dalam album kasetnya yang bertajuk "*Laskar Cinta*". Salah satunya dapat kita lihat dalam lirik lagu yang berjudul "*Hadapi dengan Senyuman*" berikut:

*Hadapi dengan senyuman
Semua yang terjadi
Biar terjadi...
Hadapi dengan tenang jiwa
Semua... kan baik-baik saja*

*Bila ketetapan Tuhan
Sudah ditetapkan
Tetaplah sudah...
Tak ada yang bisa merubah
Dan takkan bisa berubah*

*Relakanlah saja ini
Bahwa semua yang terbaik
Terbaik untuk kita semua
Menyerahlah untuk menang⁵*

⁴ Mujtaba Hamdi 'Ada Al-Hallaj di Balik Dhani Ahmad', *Majalah Syir'ah*, Kolom Syir'atuna, No. 43/V/Juni 2005.

⁵ Album kaset DEWA, *Laskar Cinta*, 2004.

Sebagaimana lagu-lagu lain yang terdapat dalam Album Laskar Cinta, lirik tersebut mengandung makna yang sangat dalam, yang kental dengan nilai-nilai religius dan penataan diri dalam menghadapi kehidupan.

Dalam tabloid Jelita, Ahmad Dhani mengatakan bahwa "*Laskar Cinta*" (yang di dalamnya memuat lagu "*Satu*") bukanlah semata-mata sebagai album hiburan, melainkan album religius. Kalau orang pandai, pasti mengerti dengan menyimak lirik-liriknya."⁶ Pernyataan tersebut menegaskan bahwa Album ini bukanlah berfungsi sebagai hiburan semata, namun mengandung nilai-nilai spiritualitas/religiusitas, yang dalam hal ini Dhani sebagai umat muslim memanifestasikan tauhidullah dalam lirik-lirik lagu yang dibawakannya, yang salah satunya berjudul "*Satu*".

Dalam lirik lagu "*Satu*", Ahmad Dhani sebagai pencipta lagu ini mengetengahkan tema yang mengandung nilai-nilai spiritual yang sangat dalam. Dengan lirik lagu yang terkesan sederhana, disertai iringan musik, lagu ini menjadi lagu yang diminati oleh kalangan masyarakat terutama anak muda. Ini terbukti dengan seringnya lagu ini *direquest* dan diputar di radio.

Lirik lagu yang banyak ditulis oleh Ahmad Dhani sebagai motornya group band Dewa, melalui perjalanan, pergulatan, dan pengembaraan spiritualnya, memerlukan pembahasan mendalam terutama dalam lirik lagu "*Satu*", untuk membuka kesadaran penjiwaan akan "makna sesungguhnya" yang dimaksudkan oleh sang pencipta lagu.

⁶ *Jelita*, Edisi 79, Tahun II, Tanggal 25 April – 1 Mei 2005, Hal. 56.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka pembahasan tentang materi dan nilai-nilai ketauhidan dalam sebuah lagu penulis anggap penting karena beberapa hal: *Pertama*, berangkat dari pemahaman bahwa tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah untuk mentauhidkan Allah. *Kedua*, dari sebuah realitas bahwa keberadaan lagu tidak mampu lagi dihilangkan keberadaannya dari masyarakat. *Ketiga*, bahwa kecenderungan lagu yang berkembang di masyarakat berisikan lagu-lagu yang bernuansa kebebasan ekspresi dan pergaulan, pemujaan, pengkultusan dan sebagainya. *Keempat*, mengingat bahwa perlu adanya kesadaran interpretasi untuk menggali makna-makna dan nilai-nilai spiritual dan religius yang sebenarnya terkandung dalam lagu, yang tidak disadari oleh penikmatnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penyusun dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah nilai-nilai ketauhidan yang terkandung dalam Lirik Lagu "Satu"?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai ketauhidan dalam lirik lagu "Satu" dengan Pendidikan Islam?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai ketauhidan yang terkandung dalam lirik lagu "Satu", serta relevansinya dengan Pendidikan Islam.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan wawasan tentang keberadaan karya seni/karya sastra yang mengandung nilai-nilai spiritualitas.
- b. Sebagai sumbangan informasi bagi yang berminat mengadakan penelitian tentang nilai-nilai religiusitas/spiritualitas.
- c. Sebagai sumber alternatif dalam menanamkan nilai-nilai ketauhidan.
- d. Untuk memberikan kontribusi dalam upaya penyempurnaan Pendidikan Islam melalui penggalian karya seni lokal, sehingga diharapkan lebih memudahkan dalam mencapai tujuan Pendidikan Islam.

D. Telaah Pustaka

1. Telaah Pustaka

Dalam penelusuran skripsi yang dilakukan penulis, sejauh yang penulis ketahui, belum ada satupun skripsi yang membahas tentang nilai-nilai ketauhidan dalam lirik lagu "Satu". Penulis hanya menemukan beberapa judul yang berkaitan dengan kajian lagu/musik dan karya-karya sastra yang mengangkat tema dengan sisi pendekatan pendidikan dan dakwah secara umum.

Berbagai penelitian tentang lagu/musik telah banyak dilakukan, diantaranya adalah skripsi yang disusun oleh Wasmiyati (Tarbiyah/PAI/2001) yang berjudul "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Musik Painting*". Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa dalam musik Painting terdapat nilai-nilai Pendidikan Islam yaitu iman, taqwa,

syukur, akhlak, doa dan harapan, hormat kepada orang tua, serta nilai sosial dan pergaulan.

Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Munib Junaidi (Tarbiyah/PAI/2003) yang berjudul *"Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel Kubah Karya Ahmad Thohari"*. Dalam penelitian ini terdapat kesimpulan terhadap nilai-nilai dan konsep pendidikan tauhid yang tersirat dalam novel Kubah yaitu: Nilai-nilai pendidikan keimanan, Iman kepada Allah, Kitab Allah, Nabi Allah, dan keimanan pada qadla dan qodar. Selain itu juga mengandung nilai-nilai yang dikategorikan dari cabang-cabang keimanan diantaranya yaitu berdzikir, bersyukur, suluk salam, do'a dan istighfar, mengajak kepada kebaikan, saling memaafkan, tolong menolong, taubat, dan sebagainya.

Dalam pemelusuran pustaka yang dilakukan penulis, penulis tidak menemukan karya berupa skripsi yang mengangkat lirik lagu *"Satu"* karya Ahmad Dhani, baik dari aspek ketauhidan maupun aspek pendidikan Islam.

Aspek yang dikaji dalam skripsi ini adalah tentang nilai-nilai ketauhidan yang terdapat dalam lirik lagu *"Satu"*, serta relevansinya dengan Pendidikan Islam. Penyusun lebih menekankan pada aspek nilai-nilai ketauhidan yang terdapat dalam lirik lagu *"Satu"*, karena aspek ini merupakan materi yang paling sentral dan urgen dalam Pendidikan Islam, yang merupakan tujuan akhir dalam pendidikan Islam.

2. Landasan Teori

Teori yang dijadikan landasan penulis untuk menganalisis obyek penelitian ini adalah teori *semiotika*.⁷ Hal ini dikarenakan penulis memandang bahwa struktur dalam teks lagu "Satu" adalah sebuah karya sastra. Sastra sendiri merupakan salah satu rumpun kesenian yang menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi.⁸

Bahasa sastra, bukanlah bahasa biasa, melainkan suatu sistem komunikasi yang sarat dengan pesan kebudayaan.⁹ Sedangkan bahasa itu sendiri adalah sistem tanda, yaitu sesuatu yang dikatakan tentang sesuatu yang lain dari yang dikatakan itu sendiri,¹⁰ merupakan sesuatu yang dipahami bukan dari sesuatu itu sendiri melainkan pemahaman akan sesuatu di balik sesuatu itu. Semiotika berhubungan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda tersebut. Sebuah tanda adalah sesuatu yang secara signifikan dapat menggantikan sesuatu yang lain. Sesuatu yang lain tidak harus eksis atau hadir secara aktual.

Adapun teks sastra mempunyai ciri-ciri:

- a. *Qualisigns* (*quali*: kualitas), yaitu citra, ide, gagasan, karya yang dipenuhi dengan teks, atau dunia kemungkinan yang bisa menjadi nyata apabila dimasukkan dalam *sinsigns*.

⁷ Secara definitif, semiotika berasal dari kata *seme* (bahasa Yunani) yang berarti penafsir tanda. Atau berasal dari kata *semeion*, yang berarti tanda. Dalam pengertian yang lebih luas, semiotika sebagai teori berarti studi sistematis mengenai produksi dan interpretasi tanda, bagaimana cara kerjanya, dan apa manfaatnya terhadap kehidupan manusia. Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Hal. 97.

⁸ *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, (tt: PT. Cita Adi Pustaka, 1990), Hal.

⁹ Secara ringkas, kebudayaan adalah keseluruhan aktivitas manusia.

¹⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Teori*, Hal. 111.

- b. *Sinsigns* (*sin*: singular), yaitu tampilan dalam kenyataan, tanda tak terlambangkan atau tanda tanpa kode. Setiap teks adalah *sinsigns*, semacam hakikat individual dan otonom yang menjadi kearifan pengarang.
- c. *Legisigns* (*lex*: hukum, undang-undang), yaitu tanda yang sudah terlembagakan, tanda atas dasar peraturan yang berlaku umum (dalam lingkungan kebudayaan tertentu atau dalam hal kesusastraan tertentu), sebagai sebuah kode dan konvensi, merupakan kompetensi penanggap atau peneliti/penikmat.¹¹

Karya seni dapat dianggap sebagai proses komunikasi. Karya dihasilkan melalui proses imajinasi, kreativitas, sebagai hasil ekspresi dan olah rasa individu yang ditujukan untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain sebagai proses komunikasi. Meskipun ada kecenderungan bahwa karya sastra semata-mata untuk memenuhi kepuasan pribadi, dalam hal ini pengarang itu sendiri, namun, karya sastra akan tetap hidup dalam masyarakatnya manakala ia juga dimanfaatkan oleh orang lain. Bagaimanapun keseluruhan karya sastra mengacu pada struktur sosial di luarnya, oleh karena itu, pesan dalam suatu karya seni dapat dipahami semata-mata dalam kaitannya antara pengirim dan penerima pesan.

Bahasa sebagai sarana komunikasi dan ekspresi manusia merupakan "wadah makna-makna" (*the locus of meaning*) sekaligus di

¹¹ *Ibid.*, Hal. 113.

dalamnya terdapat sistem penandaan dan perlambangan atau simbolisasi.¹² Makna tanda-tanda bukanlah milik karya seni itu sendiri, tetapi berasal dari konteks di mana ia diciptakan, di mana ia tertanam. Karena itu, melihat karya sastra bukan semata-mata sebagai model bahasa, melainkan juga sebagai model tindakan, yaitu tindakan pemaknaan dan penafsiran. Sehingga sebuah tanda bisa memiliki arti sangat banyak, atau sama sekali tidak berarti.¹³ Untuk itu, teks sebagai obyek, yakni *sinsigns* yang sesungguhnya mempunyai fungsi yang harus difungsikan. Dalam kaitannya dengan lagu "Satu" karya Ahmad Dhani, fungsinya dapat dipahami dari nilai-nilai yang terkandung di dalam teks "Satu". Metode yang penulis anggap dapat memfungsikan teks lagu "Satu" adalah hermeneutik, yaitu suatu metode untuk mencapai pemahaman dari *sinsigns*/ teks karya sastra.

E. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penulisan ini adalah lirik lagu "Satu" dalam Album "Laskar Cinta" berkaitan dengan nilai-nilai ketauhidan yang terkandung di dalamnya serta relevansinya dengan Pendidikan Islam.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk dalam jenis penelitian pustaka, yaitu penelitian yang berusaha menghimpun data dari

¹² Abdul Hadi W.M., *Hermeneutika, Estetika, dan Religiusitas, Esai-esai Sastra Sufistik dan Seni Rupa*, (Yogyakarta: Mahatari, 2004), Hal. 72.

¹³ Nyoman Kutha Ratna, *Teori*, Hal. 117.

penelitian literature dan menjadikan 'dunia teks' sebagai obyek utama analisisnya.¹⁴

Dalam penelitian ini penekanannya pada studi mengenai materi dan nilai-nilai ketauhidan dalam lirik lagu "*Satu*", serta relevansinya dengan Pendidikan Islam, dengan mengumpulkan data-data dan konsep yang ada relevansinya, kemudian dituturkan dianalisis, diklasifikasikan, dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini terutama dilakukan melalui media visual, yaitu lirik lagu "*Satu*" yang terdapat dalam album kaset "*Dewa*" yang bertajuk "*Laskar Cinta*".

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data, yaitu cara mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, catatan, transkrip, surat kabar, artikel, majalah, agenda, dan dokumentasi lainnya yang mendukung penelitian ini.

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi kata-kata yang diambil dari buku, majalah, surat kabar dan lain-lain yang berkaitan dengan lirik lagu "*Satu*" karya Ahmad Dhani.

4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisa penelitian ini adalah Analisis *hermeneutik* yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis dan menafsirkan pesan-pesan yang terdapat dalam suatu karya sastra.¹⁵

¹⁴ Sarjono dkk., *Panduan Pemulisan Skripsi*, (Yogyakarta: jurusan PAI Fak Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), Hal. 21.

¹⁵ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Hal. 48-49.

Pokok bahasan hermeneutik adalah proses memahami. Pemahaman pada dasarnya berkaitan dengan hubungan antara makna dalam sebuah teks serta realitas. Menurut Gadamer, memahami selalu berarti membuat interpretasi.¹⁶ Sedangkan untuk memahami seni, tidak ada aturan yang universal, demikian juga tidak ada suatu kanon atau hukum untuk interpretasi, yang terpenting dapat mencapai pada efek kenikmatan dan estetis. Hermeneutik, menurut Dilthey, pada dasarnya bersifat menyejarah, yang berarti bahwa makna itu sendiri tidak pernah berhenti pada satu masa saja, tetapi selalu berubah menurut modifikasi sejarah. Sehingga penafsiran bagaikan benda cair yang senantiasa berubah-ubah.¹⁷ Hermeneutik bersifat luwes dan mempunyai aturan-aturan yang tidak mengikat, selalu dilihat dalam konteks ruang dan waktu di mana manusia mengalami atau menghayati.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Langkah Deskriptif

Yakni suatu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan data dan informasi yang terkumpul dari sumber data primer dan sumber data sekunder dan mengidentifikasi data tentang bentuk dan strukturnya, menandai apa yang mesti ditandai, atau menentukan tanda yang signifikan, termasuk bagian-bagian dari teks yang simbolik atau metaforikal sehingga diperoleh gambaran secara obyektif.

¹⁶ Sumaryono E., *Hermeneutik, Sebuah Metode Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1999), Hal. 81.

¹⁷ *Ibid.*, Hal. 56.

b. Langkah Interpretasi

Penulis menganalisa ciri-ciri atau komponen pesan-pesan yang terkandung dalam data, mengungkapkan, memahami, serta menafsirkan pesan-pesan ketauhidan yang terkandung di dalam lirik lagu "Satu", kemudian mengkomunikasikannya dengan teori-teori yang ada, serta relevansinya dengan Pendidikan Islam.

c. Langkah Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir setelah melakukan proses dan pengolahan data. Kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dibahas dalam skripsi ini, yakni dengan menyusun keseluruhan hasil analisis sesuai dengan pesan dan teori yang ada sehingga mendapatkan gambaran tentang isi pesan dalam lirik lagu "Satu".

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I. Merupakan Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Merupakan gambaran umum tentang seni dalam pendidikan Islam, berisi tentang seni Islam, Seni pada abad IV SM, Seni pada abad II H, dan seni Islam di Nusantara, serta gambaran umum tentang lagu "Satu".

BAB III. Merupakan analisa nilai-nilai ketauhidan yang terdapat dalam lirik lagu "Satu", terdiri dalam beberapa sub bab: syahadat, dzikir, tawakkal, mahabbah, dan fana'.

BAB IV. Merupakan analisa relevansi lirik lagu "Satu" dalam pendidikan Islam, terdiri dalam sub bab: tujuan Pendidikan Islam, media Pendidikan Islam, dan Materi Pendidikan Islam.

BAB V. Merupakan penutup berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan, menganalisis, menginterpretasi nilai-nilai ketauhidan dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Album Laskar Cinta (khususnya dalam lirik lagu "Satu" karya Ahmad Dhani) pada bab-bab terdahulu, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Lirik lagu "Satu" mengandung nilai-nilai ketauhidan yang tercermin di dalam lirik-liriknya. Nilai-nilai yang mengandung jiwa ketauhidan itu antara lain: nilai aqidah/tauhid, syahadat, dzikir, mahabbah, syauq atau rindu, dan fana' yang tercermin dalam ungkapan-ungkapan syathahatnya.
2. Terdapat relevansi dalam lirik lagu "Satu" dengan pendidikan Islam, yaitu:

- a. Tujuan Pendidikan Islam

Adanya keterkaitan atau titik temu antara tujuan pendidikan Islam dengan tujuan yang tersirat dalam lirik lagu "Satu", yaitu adanya tujuan yang mengarah pada makna-makna "dekat" atau pendekatan diri kepada Allah, dengan manifestasi secara vertikal dan horisontal.

- b. Media Pendidikan Islam

Lirik lagu "Satu" dalam posisinya sebagai seni dan sastra dapat digunakan sebagai alat atau media yang efektif dalam proses pembelajaran. Dengan seni mampu diciptakan suasana pembelajaran

yang lebih kondusif, penerimaan materi yang relatif mudah, seni mengajar yang lebih bervariasi, dan jangkauan yang relatif luas.

c. Materi Pendidikan Islam

Lirik lagu "Satu" mempunyai nilai-nilai yang dapat difungsikan sebagai materi atau isi pendidikan Islam sebagai bahan ajar atau sumber belajar. Dengan "mengupas" nilai-nilai yang terdapat di dalamnya, akan ditemukan materi-materi yang sarat dan sesuai dengan pendidikan Islam.

B. Saran-saran

1. Kepada para pendidik dan pemerhati pendidikan agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan Islam dari segi materi maupun strategi dan media pendidikan, agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan maksimal, mampu diinterpretasi dan dijiwai dengan kesadaran lahiriah dan batiniah yang utuh.
2. Kepada para seniman yang berdakwah melalui seni, agar lebih memperhatikan muatan atau pesan yang dibawa, sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang mempunyai akses dan dampak negatif serta menghindarkan diri dari fitnah.
3. Kepada para pecinta seni, agar lebih memahami dan menjiwai seni dari segala dimensi, eksoteris-esoteris, lahiriah-batiniah, sehingga mampu menginterpretasi dengan tepat sesuai dengan misi dan visi yang dibawa oleh sebuah karya sastra.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT kepada-Nya hamba berserah diri atas segala iradat-Nya, memanjatkan segala puji dan doa atas rahmat, hidayah, kasih sayang, dan ridla-Nya, sehingga atas kehendak-Nya pula penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan ini penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri, sebagai ajang pembelajaran terhadap ayat-ayat semesta Tuhan yang tertuang dalam sebuah karya, sastra maupun ilmiah. Semoga dengan ini lebih dapat mendekatkan diri kepada Allah serta mencapai ridla-Nya.

Skripsi ini, dengan segala kelebihan dan kekurangannya, semoga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan perkembangan bagi penulis dan peneliti berikutnya agar dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik lagi. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini.

Terima kasih untuk semua pihak yang telah berpartisipasi membantu dan mendukung terselesaikannya penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan serta petunjuk bagi kita semua. Amien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi W.M., *Hermeneutika, Estetika, dan Religiusitas, Esai-esai Sastra Sufistik dan Seni Rupa*, Yogyakarta: Mahatari, 2004.
- Abdul Muhaimin As'ad, *Tarjamah Hadits Arba'in Annawawiyah*, Surabaya: Bintang Terang, 1985.
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Terjemah: Shihabuddin, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Abu Bakar Aceh, *Pengantar Ilmu Tarekat*, Solo: Ramadhani, 1993.
- Agus Wahyudi, *Makrifat Cinta Ahmad Dhani, Ajaran Syekh Siti Jenar dalam Syair Lagu Ahmad Dhani*, Yogyakarta: Lingkaran, 2007.
- Ahmad Bahjat, *Mengenal Allah*, Terjemah: Muhammad Abdul Ghafar EM., Bandung: Pustaka Hidayah, 1998.
- Al-Ghazali, *Mutiara Ihya' Ulumuddin*, Terjemah: Irwan Kurniawan, Bandung: Mizan, 1997, Cet. II.
- Al-Kalabadzi, *Ajaran-ajaran Sufi*, Terjemah: Nasir Yusuf, Bandung: Pustaka, 1985.
- Ali Ma'sum, *Tasawuf Sebagai Pembebasan Manusia Modern, Telaah Signifikansi Konsep Tradisionalisme Islam "Seyyed Hossein Nasr"*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Amin Syukur, *Menggugat Tasawuf, Sufisme dan Tanggung Jawab Sosial Abad 21*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- A. Musthofa Bisri, *Tadarus (sebuah Antologi Puisi)*, tt: Prima Pustaka, tt.
- Andre Harjana, *Kritik Sastra: Sebuah Pengantar*, Jakarta: Gramedia, 1985, Cet. III.
- Animarie Schimmel, *Dimensi Mistik dalam Islam*, Terjemah: Achdiati, dkk., Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986.
- _____, *Menyingkap yang Tersembunyi, Misteri Tuhan dalam Puisi-Puisi Mistis Islam*, Terjemah: Saini KM., Bandung: Mizan, 2005.
- Anwar Nurul Yamin, *Taman Mini Ajaran Islam, Alternatif Mempelajari Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan Islam: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali, 1990.

Asmaran As., *Pengantar Studi Tasawuf*, Jakarta: LSIK & Raja Grafindo Persada, 1994.

AW. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Lengkap*, Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997.

Bani Sudardi, *Sastra Sufistik, Internalisasi Ajaran-ajaran Sufi dalam Sastra Indonesia*, Solo: Tiga Serangkai, 2003.

Depag RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1989.

Djamaludin Ahmad Al-Buny, *Menelusuri Taman-taman Mahabbah Shufiyah*, Yogyakarta: Mitra Persada, 2002.

Emha Ainun Nadjib, *99 untuk Tuhanku*, Bandung: Pustaka, 1983.

Ensiklopedi Nasional Indonesia, tt: PT. Cita Adi Pustaka, 1990.

E. Sumaryono, *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.

Hamdani Bakran Adz Dzakiey, *Prophetic Intelligence: Kecerdasan Kenabian, Menumbuhkan Potensi Hakiki Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani*, Yogyakarta: Islamika, 2005.

H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

Harun Nasution, *Falsafat dan Mistisme dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1973.

_____, *Islam Rasional*, Bandung: Mizan, 1995.

Hasyim Muhammad, *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi, Telaah atas Pemikiran Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta: Walisongo Press & Pustaka Pelajar, 2002.

Hawash Abdullah, *Perkembangan Ilmu Tasawuf dan Tokoh-tokohnya di Nusantara*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1930.

Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Menolong Faedah dari Lautan Ilmu*, Terjemah: Kathur Suhardi, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998.

Ibnu Mas'udi, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Montinggo Busye (Kajian Tentang Tujuan dan Materi)*, SKRIPSI, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1997.

- Imam Al-Ghazali, *Bimbingan untuk Mencapai Tingkat Mukmin*, (terjemahan), Bandung: W. Diponegoro, 1994.
- Khairan N. (ed.), *Agama, Sastra, dan Budaya dalam Evolusi*, Yogyakarta: Adab Press, 2003.
- M. Zulkifli, *Risalah Tauhid*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1981.
- Mahmud bin Syarif, *Nilai Cinta dalam Al-Qur'an*, Penerjemah: As'ad Yasin, Solo: Pustaka Mantiq, 1993.
- Majalah Sufi*, Edisi 29, Januari 2004.
- Majalah Sufi*, Edisi 47, Juli 2005.
- Majalah Syir'ah*, No. 43/V/Juni 2005.
- Martin Lings, *What is Sufism; Membedah Tasawuf*, Terjemah: Akhmad, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1991, Cet. II.
- Masfuh Zuhdi, *Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 1998.
- Masyamsul Huda dan Serambi, *Manunggaling Dewa Ahmad Dhani*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2006.
- Muhaimin et.al., *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhaimin & Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda, 1993.
- Muhammad 'Attiyah Khamis, *Penyair Wanita Sufi, Rabiah Al-Adawiyah*, Terjemah: Aliuddin Majduddin, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.
- Murtadha Muthahhari & Thabathaba'i, *Menapak Jalan Spiritual*, Terjemah: MS. Nasrullah, Bandung: Pustaka Hidayah, 1995.
- Mustafa Zahri, *Kunci Memahami Tasawuf*, Surabaya: Bina Ilmu, 1976.
- Nani Tuloli, *Penyair dan Sajaknya (1920-1990)*, Gorontalo: BMT Nurul Jannah, 1999.
- Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1991.
- Nur Amin Fattah, *Metode Dakwah Walisongo, Bimbingan dari Walisongo untuk Menjadi Diri yang Berhasil*, Pekalongan: CV. Bahagia, 1997.
- Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Purwadi, *Ilmu Ma'rifat Sunan Bonang: Membongkar Riwayat Guru Sejati Sunan Kalijaga dan Syekh Siti Jenar*, Yogyakarta: Sadasiva, 2004.

Rivyal Ka'bah, *Dzikir dan Doa dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Paradigma, 1999.

Rivai Siregar, *Tasawuf dari Sufisme Klasik ke Neosufisme*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000, Cet. II.

Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.

Sayyid Hussein Nasr, *Tasawuf Dulu dan Sekarang*, Terjemah: Abdul Hadi WM, Bandung: Pustaka Firdaus, 1991.

Shalih bin Fauzan bin Abdullah al-Fauzan, *Kitab Tauhid I*, Terjemah: Agus Hasan Bashori, Jakarta: Darul Haq, 2004.

Simuh, *Tasawuf dan Perkembangannya dalam Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Tabloid Jelita, Edisi 79, Tahun II, Tanggal 25 April – 1 Mei 2005.

Thahir Abdul Mun'im, *Ikhtisar Ilmu Tauhid*, Jakarta: Dana, tt.

Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang, *Dasar-dasar Kependidikan Islam Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Surabaya: Abditama, 1996.

T.M. Hasbi As-Shiddiqi, *Pedoman Dzikir dan Do'a*, Jakarta: Bulan Bintang, 1998.

William C. Chittick, *Tasawuf di Mata Kaum Sufi*, Terjemah: Zaimul Am, Bandung: Mizan, 2002.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPPI UMY, 2001, Cet. VI.

Yusuf Al-Qardlaawi, *Menghidupkan Nuansa Rabbaniyah dan Ilmiah*, Terjemah: Kathur Suharyadi, Jakarta: Pustaka Kautsar, 1996.

Zainal Abidin Anwar, *Narkoba (Naza) Haram: Pandangan Islam dan Penanganannya di Pondok Remaja Inabah Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya Jawa Barat Indonesia*, Tasikmalaya: PPS, 2001.

Zainal Arifin Thoha, *Atas Segala Rahasia, 40 Wasiat Syaikh Abdul Qadir Al Jailani*, Judul Asli: *Futuhul Ghaib*, Yogyakarta: Duamataair, 2003. Cet. II.

Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.